

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS BERITA
TERINTEGRASI KETERAMPILAN 4C
BERBASIS APLIKASI**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Ragilia Nurul Fadlilah
NIM 22110030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita terintegrasi Keterampilan 4C berbasis Aplikasi disusun oleh:

Nama : Ragilia Nurul Fadlilah
NIM : 22110030
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing II



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi disusun oleh:

Nama : Ragilia Nurul Fadlilah
NIM : 22110030
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari ^{Kamis}....., tanggal 16 Juli 2026.....

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Bojonegoro, 23 Juli 2026
Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji II,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN 0706108701

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Manusia diciptakan dengan dua tangan sehingga tidak bisa menutup mulut semua orang, tetapi kedua tangan tersebut bisa menutup kedua telinga”

(Ragilia Nurul Fadlilah)

“Do the best and let God do the rest”

(Anonim)

“Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat”

(QS. Al-Furqan : 2)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, dengan tulus skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua tercinta sebagai wujud dari rasa terima kasih karena mereka selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis, selalu berusaha memberikan kebahagiaan kepada penulis, dan sebagai wujud kecil dari balasan penulis atas segala letih dan keringat yang telah dikeluarkan oleh mereka. Selain itu, skripsi ini penulis persembahkan pula kepada Bapak Ibu Guru/Dosen yang telah mengantarkan penulis menjadi insan yang lebih berfikir, mengajari penulis tentang ilmu pengetahuan mulai dari membaca hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta mendidik moralitas penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ragilia Nurul Fadlilah
NIM : 22110030
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita terintegrasi Keterampilan 4C berbasis Aplikasi

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 26 Juni 2026



Ragilia Nurul Fadlilah
NIM 22110030

ABSTRAK

Fadlilah, R. N. (2026). "Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi". Skripsi. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., Pembimbing II Sutrimah, M.Pd.

Kata kunci: Bahan ajar, teks berita, keterampilan 4C, aplikasi

Berdasarkan urgensi pengembangan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis, desain, cara mengembangkan, hasil implementasi, dan hasil evaluasi bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi. Tujuan penelitian ini selaras dengan tahapan dari model penelitian yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Data yang diperoleh berupa data survei, data desain, data pengembangan, nilai menulis siswa, dan data efektivitas yang diperoleh melalui angket kebutuhan, validasi ahli, dan tes menulis siswa. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kenduruan, SMP Negeri 2 Jatirogo, dan SMP Negeri 1 Senori. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes menulis teks berita. Instrumen pada penelitian ini meliputi angket untuk analisis kebutuhan dan validasi ahli, ceklis kesesuaian, pedoman penilaian, dan tabel perbandingan nilai siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, Miles & Huberman, uji kelayakan, *Paires Sample t-test*, dan N-Gain. Sedangkan untuk uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Aiken*, *Cronbach's Alpha*, triangulasi teori, dan validasi isi.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa memerlukan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi. Desain dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa. Produk yang dikembangkan dinyatakan layak secara materi dengan hasil uji kelayakan sebesar 80% dan dinyatakan sangat layak secara media dengan hasil uji kelayakan sebesar 92,5%. Hasil implementasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa, yang dibuktikan dengan hasil uji paired sample t-test yaitu 39,7695 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1,99601. Selain itu, hasil uji efektivitas menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,691165 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran teks berita untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

ABSTRACT

Fadlilah, R. N. (2026). "Development of Integrated News Text Instructional Materials App-Based 4C Skills". Undergraduate thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., Advisor II Sutrimah, M.Pd.

Keywords: Teaching materials, news texts, 4C skills, applications

Based on the urgency of developing app-based news text teaching materials that integrate the 4C skills, this study has several goals. This study aims to determine the results of the analysis, design, development process, implementation, and evaluation of app-based news text teaching materials that integrate the 4C skills. This is align with the steps of the research model used.

This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The data collected included survey data, design data, development data, students' writing scores, and effectiveness data obtained through needs surveys, expert validation, and student writing tests. The research subjects consisted of seventh-grade students at Kenduruan Public Junior High School 1, Jatirogo Public Junior High School 2, and Senori Public Junior High School 1. Data collection was conducted through surveys and news text writing tests. The instruments used in this study included questionnaires for needs analysis and expert validation, a suitability checklist, assessment rubrics, and a table comparing student scores. The data analysis techniques used were descriptive statistics, the Miles & Huberman method, feasibility testing, the Paired Samples t-test, and N-Gain. Meanwhile, validity and reliability were assessed using Aiken's coefficient, Cronbach's Alpha, theoretical triangulation, and content validation.

The results of the needs analysis indicate that students require app-based instructional materials for news writing that integrate the 4C skills. The design was developed based on student needs. The developed product was deemed suitable in terms of content, with a feasibility test result of 80%, and was deemed highly suitable in terms of media, with a feasibility test result of 92.5%. The implementation results show that the developed teaching materials have a significant effect on students' news text writing skills, as evidenced by the paired-sample t-test result of 39.7695, which is greater than the t-table value of 1.99601. In addition, the effectiveness test results show an N-Gain value of 0.691165, which falls into the moderate category. Thus, the application-based 4C-skills-integrated news text instructional materials developed are deemed feasible and effective for use in news text instruction to improve students' writing skills.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita terintegrasi Keterampilan 4C” dengan baik. Skripsi ini disusun salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi selama proses penyusunan hingga tahap akhir. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penulisan skripsi ini, di antaranya sebagai berikut.

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro serta sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

5. Segenap Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah membekali pengetahuan dan pengalaman selama masa studi.
6. Kepala dan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kenduruan, SMP Negeri 2 Jatirogo, dan SMP Negeri 1 Senori.
7. Segenap Sivitas Akademika IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal selama proses studi berlangsung.
8. Suci Aulia Widyastuti, Nadia Tresia Rahayu, dan Iswara Pramudhita Apsari sebagai sahabat baik penulis.
9. Zulfaa Ikfinaa, Asrul Cici Khumairoh, Zakia Lulu' Salsabila, Lyli Su'udia, Amelia Risma Putri, Dewi Nur Cahyani , dan teman-teman seperjuangan yang lain yang telah berkenan membantu dan belajar bersama dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk segala kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya dalam bidang pendidikan.

Bojonegoro, 10 Juli 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	16
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	19
A. Kajian Pustaka.....	19
B. Kerangka Teoretis	25
1. Hakikat Bahan Ajar	25
2. Hakikat Teks Berita	33
3. Hakikat Keterampilan 4C	55
4. Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C.....	64
5. Hakikat Aplikasi	66
6. Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C berbasis Aplikasi	74
C. Kerangka Berpikir.....	75
BAB III METODE PENELITIAN	77
A. Pendekatan Penelitian	77
B. Prosedur Penelitian.....	78
C. Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian	80
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	83
E. Teknik Analisis Data.....	89
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	94
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	98
A. Hasil Penelitian	98

1. Hasil Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi	98
2. Hasil Desain Bahan Ajar Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi	118
3. Hasil Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi	140
4. Hasil Implementasi Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi.....	168
5. Hasil Evaluasi Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi.....	179
B. Pembahasan.....	182
1. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi.....	182
2. Desain Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi	191
3. Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi.....	195
4. Implementasi Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi.....	197
5. Evaluasi Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi	199
BAB V PENUTUP	201
A. Simpulan	201
B. Saran.....	202
DAFTAR RUJUKAN	204
LAMPIRAN.....	233

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Spesifikasi Produk.....	17
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2. Unsur Teks Berita	40
Tabel 2.3. Nilai Berita.....	44
Tabel 2.4. Langkah Menulis Teks Berita	55
Tabel 2.5. Langkah Menulis Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C	66
Tabel 2.6. Fitur Halaman <i>Designer</i>	72
Tabel 2.7. Tampilan Halaman <i>Blocks</i>	73
Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian	83
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Analisis Kebutuhan	84
Tabel 3.3 Ceklis Kesesuaian Desain	85
Tabel 3.4 Instrumen Ahli Materi.....	86
Tabel 3.5 Instrumen Angket Ahli Media	86
Tabel 3.6. Pedoman Penskoran Menulis Teks Berita	87
Tabel 3.7 Instrumen Perbandingan Nilai Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Bahan Ajar.....	89
Tabel 3.8 Analisis Data pada Rumusan Masalah ke-2.....	91
Tabel 3.9 Kriteria Kelayakan Bahan Ajar.....	92
Tabel 3.10 Kriteria N-Gain	93
Tabel 3.11 Rentang Pengkategorian Validitas Butir.....	95
Tabel 3.12 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	95
Tabel 4.1 <i>Storyboard</i> Bahan Ajar Teks Berita.....	121
Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji T.....	178
Tabel 4.3 Tabel Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test.....	179

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Contoh Kalimat Langsung	45
Gambar 2.2. Teras Berita Apa (<i>What</i>)	50
Gambar 2.3. Teras Berita Siapa (<i>Who</i>)	51
Gambar 2.4. Teras Berita Kapan (<i>When</i>)	51
Gambar 2.5. Teras Berita di Mana (<i>Where</i>)	52
Gambar 2.6. Teras Berita Mengapa (<i>Why</i>)	52
Gambar 2.7. Teras Berita Bagaimana (<i>How</i>)	52
Gambar 2.8. <i>Flowchart</i>	68
Gambar 2.9. Tampilan Pembuatan Akun Kodular	69
Gambar 2.10. Tampilan Penyiapan Proyek	70
Gambar 2.11. Tampilan Jendela untuk Mengimpor Aset	71
Gambar 2.12. Tampilan Halaman <i>Designer</i>	71
Gambar 2.13. Tampilan Jendela Ekspor Aplikasi	74
Gambar 2.14. Kerangka Berpikir	76
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian ADDIE (Branch dalam Hidayat & Nizar, 2021)	78
Gambar 3.2 Analisis Data dengan Teori Miles & Huberman	90
Gambar 4.1 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Bahan Ajar	100
Gambar 4.2 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Bahan Ajar	101
Gambar 4.3 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Bahan Ajar	102
Gambar 4.4 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Materi Bahan Ajar	103
Gambar 4.5 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Materi Bahan Ajar	105
Gambar 4.6 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Penyajian Bahan Ajar	106
Gambar 4.7 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Penyajian Bahan Ajar	107
Gambar 4.8 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Penyajian Bahan Ajar	108
Gambar 4.9 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Komponen Kebahasaan Bahan Ajar	109
Gambar 4.10 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Komponen Kebahasaan Bahan Ajar	110
Gambar 4.11 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Evaluasi pada Bahan Ajar	111
Gambar 4.12 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Evaluasi pada Bahan Ajar	113
Gambar 4.13 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Spesifikasi Produk	114
Gambar 4.14 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Spesifikasi Produk	115
Gambar 4.15 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Spesifikasi Produk	116
Gambar 4.16 Respon Siswa terhadap Kebutuhan Spesifikasi Produk	117
Gambar 4.17 <i>Flowchart</i>	119
Gambar 4.18 Desain Tampilan Halaman Sampul	126
Gambar 4.19 Desain Tampilan Halaman Ajakan Berdoa	127
Gambar 4.20 Desain Tampilan Halaman Menu	128
Gambar 4.21 Desain Tampilan Halaman Petunjuk Penggunaan	129

Gambar 4.22 Desain Tampilan Halaman Daftar Materi	130
Gambar 4.23 Desain Tampilan Halaman Tujuan Pembelajaran	131
Gambar 4.24 Desain Tampilan Halaman Isi Materi	132
Gambar 4.25 Desain Tampilan Halaman Rangkuman.....	133
Gambar 4.26 Desain Tampilan Halaman Evaluasi	134
Gambar 4.27 Desain Tampilan Halaman Hasil Evaluasi.....	135
Gambar 4.28 Desain Tampilan Halaman Daftar Referensi	136
Gambar 4.29 Desain Halaman Menu Tentang Aplikasi	137
Gambar 4.30 Desain Tampilan Halaman Tentang Pengembang	138
Gambar 4.31 Desain Halaman Tujuan Pengembangan.....	139
Gambar 4.32 Desain Tampilan Halaman Integrasi Keterampilan 4C.....	140
Gambar 4.33 Pembuatan Materi di Ms. Word	141
Gambar 4.34 Perancangan Halaman Depan Aplikasi di Kodular.....	142
Gambar 4.35 Blok Halaman Depan	143
Gambar 4.36 Perancangan Halaman Ajakan Berdoa di Kodular.....	143
Gambar 4.37 Blok Halaman Ajakan Berdoa.....	144
Gambar 4.38 Perancangan Halaman Menu di Kodular	144
Gambar 4.39 Blok Halaman Menu	145
Gambar 4.40 Perancangan Halaman Petunjuk Penggunaan di Kodular	146
Gambar 4.41 Blok Halaman Petunjuk Penggunaan.....	146
Gambar 4.42 Perancangan Halaman Rangkuman di Kodular	150
Gambar 4.43 Blok Halaman Rangkuman	150
Gambar 4.44 Perancangan Halaman Daftar Materi di Kodular	147
Gambar 4.45 Blok Halaman Daftar Materi.....	147
Gambar 4.46 Perancangan Halaman Tujuan Pembelajaran di Kodular.....	148
Gambar 4.47 Blok Halaman Tujuan Pembelajaran.....	148
Gambar 4.48 Perancangan Halaman Isi Materi di Kodular	149
Gambar 4.49 Blok Halaman Isi Materi	149
Gambar 4.50 Perancangan Halaman Evaluasi di Kodular	151
Gambar 4.51 Blok Halaman Evaluasi.....	151
Gambar 4.52 Perancangan Halaman Hasil Evaluasi di Kodular.....	152
Gambar 4.53 Blok Halaman Hasil Evaluasi	152
Gambar 4.54 Perancangan Halaman Daftar Referensi di Kodular	153
Gambar 4.55 Blok Halaman Daftar Referensi	153
Gambar 4.56 Perancangan Halaman Tentang Aplikasi di Kodular	154
Gambar 4.57 Blok Halaman Tentang Aplikasi	154
Gambar 4.58 Perancangan Halaman Tentang Pengembang di Kodular	155
Gambar 4.59 Blok Halaman Tentang Pengembang.....	155
Gambar 4.60 Perancangan Halaman Tujuan Pengembangan di Kodular	156
Gambar 4.61 Perancangan Halaman Integrasi Keterampilan 4C di Kodular	156
Gambar 4.62 Hasil Penilaian Ahli Media I.....	158
Gambar 4.63 Hasil Penilaian Ahli Media II.....	159

Gambar 4.64 Hasil Penilaian Ahli Materi I	162
Gambar 4.65 Hasil Penilaian Ahli Materi II	163
Gambar 4.66 Revisi Tampilan Halaman Rangkuman.....	165
Gambar 4.67 Revisi Tampilan Halaman Daftar Materi dan Capaian Pembelajaran	166
Gambar 4.68 Revisi Bunyi Butir Soal.....	167
Gambar 4.69 Revisi Jenis Soal	168
Gambar 4.70 Pertemuan Pertama di SMP Negeri 1 Senori	170
Gambar 4.71 Pertemuan Kedua di SMP Negeri 1 Senori.....	171
Gambar 4.72 Pertemuan Ketiga di SMP Negeri 1 Senori.....	172
Gambar 4.73 Pertemuan Pertama di SMP Negeri 2 Jatirogo.....	173
Gambar 4.74 Pertemuan Kedua di SMP Negeri 2 Jatirogo	174
Gambar 4.75 Pertemuan Ketiga di SMP Negeri 2 Jatirogo	175
Gambar 4.76 Pertemuan Pertama di SMP Negeri 1 Kenduruan.....	176
Gambar 4.77 Pertemuan kedua di SMP Negeri 1 Kenduruan	177
Gambar 4.78 Pertemuan Ketiga di SMP Negeri 1 Kenduruan	178
Gambar 4.79 Grafik Rata-Rata Nilai N-Gain	180
Gambar 4.80 Grafik Kategori Nilai N-Gain Seluruh Siswa	180

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Angket Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Berita	234
Lampiran 2. Dokumentasi Pembagian Angket Analisis Kebutuhan.....	239
Lampiran 3. Hasil Validasi Butir Instrumen Angket Kebutuhan Siswa	240
Lampiran 4. Hasil Validasi Angket Kebutuhan Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi.....	261
Lampiran 5. Hasil Reliabilitas Angket Kebutuhan Bahan Ajar Teks Berita Terintegrasi Keterampilan 4C Berbasis Aplikasi.....	262
Lampiran 6. Rekap Hasil Jawaban Responden	263
Lampiran 7. Transkrip Wawancara dengan Siswa.....	266
Lampiran 8. Angket Ahli Materi.....	270
Lampiran 9. Hasil Validasi Butir Instrumen Angket Kelayakan Materi	272
Lampiran 10. Penilaian Validator Angket Ahli Materi.....	278
Lampiran 11. Reliabilitas Angket Ahli Materi	279
Lampiran 12. Hasil Penilaian Ahli Materi	280
Lampiran 13. Hasil Validasi dari Validator Ahli Materi	284
Lampiran 14. Angket Ahli Media	285
Lampiran 15. Hasil Validasi Butir Instrumen Angket Kelayakan Media.....	287
Lampiran 16. Penilaian Validator Angket Ahli Media	293
Lampiran 17. Reliabilitas Angket Ahli Media.....	294
Lampiran 18. Hasil Penilaian Ahli Media.....	295
Lampiran 19. Hasil Validasi dari Validator Ahli Media.....	299
Lampiran 20. Ceklis Kesesuaian.....	300
Lampiran 21. Lembar Soal Uji Kemampuan Menulis Teks Berita	304
Lampiran 22. Hasil Validasi Soal	305
Lampiran 23. Penilaian Soal oleh Validator	311
Lampiran 24. Reliabilitas Soal.....	312
Lampiran 25. Hasil <i>Pre-test</i>	313
Lampiran 26. Hasil <i>Post-test</i>	314
Lampiran 27. Tabulasi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	315
Lampiran 28. Surat Pencarian Data	317
Lampiran 29. Surat Keterangan Selesai Penelitian	320
Lampiran 30. Lembar Pembimbingan Skripsi	323
Lampiran 31. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	327
Lampiran 32. Bukti Publikasi Ilmiah	328
Lampiran 33. Hasil Cek Plagiasi.....	329

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks berita merupakan suatu teks yang berisi informasi berlandaskan fakta mengenai suatu perihal maupun peristiwa yang penting untuk diketahui masyarakat (Maryani dkk. dalam Safi'i dkk., 2021) serta disampaikan melalui berbagai media seperti radio, televisi, surat kabar, maupun dalam bentuk berita digital (Arizal dkk., 2021). Senada dengan pendapat tersebut, Yusuf (2024) menyampaikan bahwa teks berita adalah tulisan yang memuat kejadian secara akurat dan dianggap penting untuk diketahui publik. Teks berita dapat pula diartikan sebagai laporan mengenai suatu peristiwa yang bersifat aktual dan faktual serta bersifat netral (Efendi dkk, 2023). Teks berita ini sebagai alat penyampaian informasi disiarkan baik melalui media cetak maupun media digital (Latifah dkk., 2023). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah tulisan berupa laporan mengenai suatu permasalahan terbaru dengan berlandaskan fakta di lapangan.

Suatu teks disebut sebagai teks berita apabila judulnya menarik, memuat berita terkini (aktual), berdasarkan fakta (faktual), isi berita tersebut jelas, dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami (Jumriah dalam Riduwan dkk., 2024). Ciri teks berita yang tidak hanya bersifat aktual dan faktual melainkan juga seimbang (tidak memihak), memuat kelengkapan unsur teks berita, bermanfaat untuk khalayak umum, dan disusun secara sistematis (Krisbianto dkk., 2020). Lebih lanjut Toruan dkk. (2025) menambahkan bahwa ciri-ciri dari teks

berita meliputi unik dan menarik, mempunyai pengaruh bagi masyarakat, memuat kronologi waktu dan tempat, objektif, serta menggunakan bahasa yang sederhana, baku, dan komunikatif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri teks berita yaitu memuat informasi terbaru dan sesuai fakta, disampaikan secara jelas, memuat unsur berita secara lengkap, dan tersusun secara sistematis. Teks berita tersusun secara sistematis berarti bahwa teks berita memiliki struktur yang membangun teks tersebut.

Dalam suatu teks berita minimal memiliki struktur atau bagian berupa judul berita, kepala berita (*lead*), dan tubuh berita (*body*) (Rahman dalam Hutasoit & Siragih, 2022). Hal ini sedikit berbeda dengan pendapat Kosasis dalam Labib dkk. (2025) yang menyatakan bahwa struktur teks berita terdiri dari judul, teras berita, tubuh berita, dan ekor berita. Menurut Listikal & Tamsin (2023) judul berita adalah gambaran topik berita, teras berita atau kepala berita adalah informasi utama yang disampaikan dalam berita, tubuh berita adalah penjelasan lebih luas dan menyeluruh tentang peristiwa yang diberitakan, dan ekor berita adalah bagian berita yang memuat informasi tambahan tetapi tidak wajib ada dalam teks berita. Struktur tersebut menjadi satu kesatuan yang membentuk teks berita apapun jenis teks beritanya.

Jenis teks berita bermacam-macam. Teks berita dapat dibedakan menjadi *straight new* (berita langsung), *depth news* (berita mendalam), dan *comprehensive news* yang memberitakan suatu peristiwa atau konflik secara menyeluruh (Astuti dkk., 2023). Sejalan dengan hal itu Sucahya & Faturahman (2024) berpendapat bahwa jenis berita antara lain *straight news* (berita langsung), *depth news* (berita mendalam), *investigation news* (berita investigasi), dan *opinion news* (berita

opini). Sementara Resticka dkk. (2025) membagi jenis berita berdasarkan pada sifat informasi atau peristiwa yang diberitakan, meliputi *hard news* untuk jenis berita yang berkenaan dengan peristiwa atau konflik terbaru dan *soft news* untuk jenis berita yang bersifat menghibur dan menekankan sisi kemanusiaan. Setiap jenis teks berita tersebut dikatakan sebagai teks berita yang baik jika memuat kelengkapan unsur-unsur teks berita.

Unsur-unsur teks berita lebih banyak dikenal dengan istilah 5W+1H. Unsur berita tersebut meliputi *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (di mana), dan *how* (bagaimana) peristiwa terjadi (Aryani dkk., 2023). Berdasarkan pendapat Chaer dalam Sidiq dkk. (2022) unsur *what* (apa) berkaitan dengan fakta atau tindakan yang dilakukan oleh pelaku atau korban dalam peristiwa, unsur *who* (siapa) berkaitan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa, unsur *when* (kapan) berkaitan dengan waktu peristiwa terjadi, unsur *where* (di mana) berkaitan dengan latar tempat peristiwa terjadi, unsur *why* (mengapa) berkaitan dengan latar belakang terjadinya peristiwa, dan unsur *how* (bagaimana) berkaitan dengan proses peristiwa terjadi. Menurut Kosasih dalam Silaen dkk. (2023) unsur berita ini juga dapat diistilahkan dengan istilah ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). Unsur-unsur berita ini perlu dipahami agar penulis berita dapat mengumpulkan, menyusun, maupun menganalisis informasi secara utuh (Puspitasari dkk., 2026). Selain harus memahami unsur-unsur teks berita, penulis berita perlu juga memahami langkah atau tahapan menulis berita dengan baik.

Dalam menulis teks berita terdapat beberapa tahapan yang harus dikerjakan oleh penulis berita. Kegiatan menulis berita dilakukan dengan 4 tahapan yaitu

menentukan peristiwa yang ingin diberitakan, mencari sumber dari peristiwa tersebut, melakukan wawancara untuk mendapatkan data, kemudian menyusun berita (Sari dkk., 2024). Menurut Tarigan (2021) tahapan menulis berita meliputi mengumpulkan informasi, menulis informasi, menyusun informasi menjadi tulisan yang terstruktur, kemudian menyempurnakan tulisan dengan melibatkan kegiatan penyuntingan naskah. Selaras dengan pendapat tersebut, menurut Riana dkk. (2024) menulis teks berita diawali dengan tahap pratulis yaitu menentukan topik berita, sumber berita, dan data, kemudian tahap penulisan yaitu menyusun informasi yang didapat dengan memperhatikan unsur 5W+1H, dan selanjutnya adalah tahap penyuntingan yaitu mengecek naskah berita dan mengembangkannya menjadi teks berita yang utuh dan lengkap sesuai dengan struktur berita.

Dalam melaksanakan langkah menulis berita ini, penulis berita dapat memanfaatkan keterampilan 4C (*Critical thinking, creativity, communication, collaboration*) agar dapat menghasilkan teks berita yang baik dan menarik untuk dibaca. Keterampilan 4C adalah serangkaian keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran abad 21 (Sapitri dkk., 2022) karena pada era ini tantangan pembelajaran semakin kompleks (Tawakkal dkk., (2026). Menurut Riskayanti (2021) keterampilan 4C meliputi keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kreativitas (*creativity*), dan kolaborasi (*collaboration*). Hal ini sejalan dengan konsep yang dikenalkan oleh Partnership for 21st Century Skill (P21) bahwa kompetensi yang harus dimiliki manusia di abad 21 yaitu keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skills*), keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking skills*), keterampilan berkomunikasi (*communication skills*), dan keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*)

(Arnyana, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa untuk menghadapi perkembangan abad 21 manusia harus memiliki keterampilan 4C meliputi keterampilan untuk kritis dalam berpikir, keterampilan untuk lebih kreatif, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berkolaborasi.

Critical thinking (berpikir kritis), *creative thinking* (kreativitas), *communication* (berkomunikasi), dan *collaboration* (berkolaborasi) merupakan unsur-unsur keterampilan 4C. Sebagai bagian dari keterampilan 4C, *critical thinking* atau berpikir kritis adalah suatu kemampuan menganalisa informasi berdasarkan pada penalaran logis untuk memperoleh pertimbangan dengan standar atau ukuran tertentu (Amalia & Kustijono, 2017). Sedangkan *creative thinking* atau berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk merumuskan hasil pemikiran serta mengembangkan ide baru dengan baik dan menarik (Kadir dkk., 2022). Tidak hanya itu, unsur keterampilan 4C yang lain adalah *communication* (berkomunikasi) yaitu kemampuan seorang untuk mengutarakan ide, gagasan, hasil pemikiran, maupun informasi baru yang telah ia dapatkan kepada orang lain (Anas & Sapri, 2022). Dan yang terakhir dari unsur keterampilan 4C tersebut adalah *collaboration* (berkolaborasi) yaitu kemampuan bekerja sama dengan individu lain melalui pembagian tugas, bukan berarti memetakan kerja segera terpisah melainkan sebagai satu kesatuan kerja, untuk mencapai tujuan yang sama (Nawawi dalam Batoebara, 2021). Setiap unsur dari keterampilan 4C ini dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman.

Menurut Nopiani dkk. (2023) keterampilan 4C diperlukan untuk belajar dan berinovasi dalam beradaptasi dengan tantangan abad 21. Hal ini karena pada

abad 21, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif dengan memerhatikan norma tertentu (Wijayanti dkk., 2024). Selain itu keterampilan 4C dianggap sebagai keterampilan untuk mempersiapkan siswa dalam hidup bermasyarakat dan menghadapi kompleksitas dunia kerja (Lestari & Hindun, 2023). Senada dengan pendapat tersebut, Maulidah (2021) mengemukakan bahwa keterampilan 4C ini tidak hanya keterampilan yang diperlukan dalam belajar formal melainkan juga menjadi bekal anak untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, keterampilan 4C ini perlu diintegrasikan ke dalam pembelajaran.

Keterampilan 4C harus termuat ke dalam proses pembelajaran (Sholikha & Fitrayati, 2021). Menurut Sanjayanti dkk. (2020) keterampilan 4C perlu dipromosikan ke dalam pembelajaran agar dapat menciptakan pelajar yang siap menghadapi masa depan. Sejalan dengan hal tersebut, Susanti dkk. (2025) menyampaikan bahwa keterampilan 4C menjadi elemen yang sangat penting di dalam dunia pendidikan dan kehidupan modern. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut sudah sangat jelas bahwa keterampilan 4C ini harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran.

Namun, keterampilan 4C belum diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran secara mendalam dan menyeluruh meskipun keterampilan tersebut sudah dimuat ke dalam buku teks terbitan Kemendikbud. Berdasarkan kajian Mhb & Mukhlis (2023), pengembangan keterampilan 4C masih belum seimbang dalam buku teks terbitan Kemendikbud, karena pengembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi masing-masing hanya 7% di dalam buku ajar tersebut. Selain itu, penelitian terdahulu yang membahas keterampilan 4C dalam pembelajaran teks

berita masih minim, misalnya penelitian Nurhamidah dkk. (2025) yang melakukan pengembangan keterampilan 4C dalam pembelajaran IPS atau penelitian Siti dkk. (2023) yang mengaitkan keterampilan 4C dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keterampilan 4C belum maksimal diintegrasikan dalam pembelajaran karena beberapa alasan. Berdasarkan hasil analisa Maulinda (2023) menunjukkan bahwa salah satu masalah itu adalah karena keterbatasan guru dan rendahnya keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Senada dengan pendapat itu Aziza dkk. (2025) menambahkan masalah yang dihadapi dalam mengintegrasikan keterampilan 4C dalam pembelajaran yaitu keterbatasan pelatihan guru, belum banyak media pembelajaran yang memadai, dan struktur kurikulum yang semakin padat. Selain itu, keterampilan 4C belum maksimal diintegrasikan ke dalam pembelajaran karena sebagian besar pembelajaran di Indonesia masih menggunakan cara konvensional dengan menjadikan guru sebagai pusat belajar (Armando, 2019).

Hal serupa terjadi pada pembelajaran teks berita di beberapa sekolah, seperti SMP Negeri 1 Kenduruan, SMP Negeri 2 Jatirogo, dan SMP Negeri 1 Senori yang terletak di Kabupaten Tuban. Berdasarkan observasi awal, ketiga sekolah tersebut secara garis besar belum mengintegrasikan keterampilan 4C pada pembelajaran teks berita. Hal ini dikarenakan belum ada bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C yang memadai. Bahan ajar yang digunakan di sekolah masih bersifat konvensional karena hanya berfokus pada buku teks yang tersedia dan belum mengintegrasikan keterampilan 4C secara maksimal. Penggunaan bahan ajar konvensional tersebut belum mampu menarik minat siswa

untuk lebih aktif dalam pembelajaran teks berita sehingga pembelajaran terkesan menjenuhkan. Pembelajaran yang berlangsung hanya menekankan pada penyaluran materi ajar dari guru ke siswa bukan pada pembelajaran yang memberikan makna dan pengalaman belajar kepada siswa. Pemilihan bahan ajar ini menjadi komponen penting dalam mendukung keberhasilan belajar (Yuanta & Suprihatien, 2026). Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar terintegrasi keterampilan 4C yang menarik dan inovatif (Rumahorbo dkk, 2021).

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa (Nurhayati, 2023) baik berupa buku cetak, audiovisual, maupun berbasis teknologi digital (Cahyadi, 2019). Bahan ajar dapat pula didefinisikan sebagai alat belajar yang memuat kebutuhan materi dan tersusun secara sistematis agar sesuai dengan tujuan pembelajaran (Lestari dkk., 2025). Ritonga dkk. (2022) mendefinisikan bahan ajar sebagai seperangkat materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis serta menunjukkan kompetensi yang akan dikuasai siswa secara utuh. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah alat belajar yang memuat informasi mengenai materi ajar secara sistematis dan dapat berupa buku teks maupun berbasis teknologi digital.

Jenis bahan ajar beranekaragam tidak hanya berupa buku teks yang berupa buku cetak. Menurut Rowntree dalam Ritonga dkk. (2022), bahan ajar berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 4 jenis yaitu, bahan ajar berbasis cetak, bahan ajar berbasis teknologi, bahan ajar untuk praktik atau proyek, dan bahan ajar untuk kebutuhan interaksi. Bahan ajar juga dapat dikelompokkan menjadi bahan

ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), dan bahan ajar pandang dengar (audio visual) (Hasanah dkk., 2024). Sedangkan jika dibagi berdasarkan bentuknya, jenis bahan ajar terdiri dari bahan ajar cetak dan non cetak (GH & Aarsal, 2022). Meskipun memiliki beragam jenis, semua bahan ajar memiliki fungsi yang sama.

Bahan ajar memiliki fungsi baik untuk guru maupun siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasanudin dkk. (2024) bahwa penggunaan bahan ajar memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam belajar. Bagi guru, bahan ajar berfungsi mengarahkan guru dalam memandu proses pembelajaran sekaligus menunjukkan substansi kompetensi yang perlu dicapai siswa, serta sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar (Magdalena dkk., 2020). Fungsi bahan ajar bagi siswa adalah membantu siswa dalam belajar secara mandiri di manapun dan kapanpun (Ramadhani dkk., 2024), memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai tingkat kecepatan berpikir dan kemampuan masing-masing, dan menjadi pedoman bagi siswa dalam mengarahkan aktivitas belajarnya (Saputra, 2023). Aisyah dkk. dalam Juliana (2022) merangkum fungsi bahan ajar dalam tiga fungsi utama yaitu sebagai pedoman bagi guru untuk mengarahkan aktivitas pembelajaran dan substansi kompetensi yang akan diajarkan, sebagai pedoman bagi siswa agar aktivitas belajarnya lebih terarah dan substansi kompetensi yang dipelajari lebih jelas, serta sebagai alat evaluasi untuk mengukur capaian hasil belajar.

Suatu bahan ajar dapat menjalankan fungsinya dengan baik jika bahan ajar tersebut memenuhi kriteria bahan ajar. Beberapa kriteria bahan ajar yang baik menurut Wini dkk. (2020) antara lain 1) dapat menjelaskan materi ajar kepada peserta didik meskipun saat belajar mandiri, 2) memuat materi ajar dengan

lengkap dan jelas, 3) memicu keaktifan peserta didik dalam belajar dan bahkan dapat menilai kemampuannya sendiri. Lebih lengkap, Mulyasa dalam Kuniasih dkk. (2023) menyebutkan kriteria bahan ajar yang baik adalah 1) memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, 2) disusun secara sistematis dan menggunakan bahasa yang tidak berbelit-belit, 3) memungkinkan peserta didik menyesuaikan belajar dengan kecepatan belajarnya sendiri, 4) bahan ajar dapat berdiri sendiri dengan kata lain tidak bergantung dengan bahan ajar yang lain, 5) sesuai dengan karakteristik peserta didik, 6) dapat digunakan untuk belajar kapanpun dan di, 7) dapat meningkatkan keefektifan interaksi dengan peserta didik, 8) mudah diakses, dan 9) memberikan kesempatan untuk digunakan dalam kelompok belajar. Selain itu aspek kemampuan berpikir kritis harus ada dalam suatu bahan ajar agar bahan ajar tersebut disebut bahan ajar yang baik (Salim dkk. dalam Savitri dkk., 2022).

Dalam membuat bahan ajar atau mengembangkan bahan ajar perlu memerhatikan prinsip pengembangan bahan ajar. Menurut Arsanti (2018) pengembangan bahan ajar harus didasarkan pada empat prinsip utama yaitu 1) kelayakan materi, 2) menarik dalam penyajian, 3) tata kebahasaan, 4) visualisasi atau tampilan. Pengembangan bahan ajar juga perlu memperhatikan relevansi, konsistensi, dan kecukupan (Magdalena dkk., 2020; Dirjen Mendikdasmen dalam Ardiansyah, 2023). Selain itu, pengembangan bahan ajar didasarkan pada tuntutan kurikulum sehingga bahan ajar tersebut sesuai dengan kurikulum pendidikan yang diterapkan (Mustafid dkk., 2023).

Bahan ajar dapat dikembangkan menjadi bentuk digital. Bahan ajar digital ini memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sekarang ini dan selaras

dengan era digitalisasi (Sampelolo dkk., 2024). Hal ini karena bahan ajar digital dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas (Nisa dkk., 2024). Widya dkk. (2021) berpendapat bahwa dalam mengembangkan bahan ajar digital hendaknya memanfaatkan aplikasi.

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dapat membantu kerja manusia menjadi lebih efektif dan efisien (Ningsih dkk., 2022). Secara umum, aplikasi dapat diartikan sebagai suatu *software* siap pakai yang memiliki kemampuan tertentu dan dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan penggunanya (Sari dkk., 2022). Hal ini selaras dengan pengertian aplikasi menurut KBBI bahwa aplikasi merupakan suatu program komputer yang dirancang untuk mengerjakan tugas tertentu. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah perangkat lunak yang dikembangkan untuk membantu pekerjaan manusia. Aplikasi memiliki sistem operasi yang membuat aplikasi tersebut dapat digunakan pada platform tertentu.

Sistem operasi beraneka ragam seperti sistem operasi windows dan linux yang digunakan pada komputer serta iOS dan android untuk perangkat mobile (Josi, 2019). Pada perangkat mobile, sistem android menawarkan fleksibilitas yang lebih dibandingkan iOS, sehingga android memberikan peluang lebih besar kepada pengembang untuk berinovasi (Navantino dkk., 2025). Didukung oleh hasil penelitian Al Ghazali dkk. (2024) bahwa sistem operasi android adalah sistem operasi yang paling banyak digunakan di dunia dan lebih unggul dibandingkan sistem operasi yang lain. Oleh karena itu, sistem operasi android

adalah sistem operasi yang cocok untuk digunakan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis aplikasi.

Pemanfaatan aplikasi untuk menjadi bahan ajar memiliki beberapa keunggulan. Dengan menggunakan aplikasi, bahan ajar dapat diakses pada perangkat smartphone maupun tablet (Rifa'i dkk., 2024) serta dapat diakses oleh siapa saja secara mandiri (Fadhilla dkk., 2021). Anar dkk. (2025) menambahkan bahwa aplikasi dapat mendukung proses pembelajaran karena memiliki keunggulan dalam menyediakan sumber belajar secara lebih fleksibel. Maka dari itu, pembuatan media pembelajaran seperti bahan ajar dengan basis aplikasi akan mendukung siswa dalam memperoleh sumber belajar yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi pernah dilakukan oleh Mahmudah dkk. (2023) dan menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis aplikasi sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian Wahyuni dkk. (2019) menyatakan bahwa bahan ajar berbasis aplikasi secara efektif dapat membantu proses pembelajaran. Selaras dengan hasil penelitian Mubarok dkk. (2019), bahan ajar berbasis aplikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik akibat menggunakan bahan ajar tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi keterampilan 4C ke dalam pembelajaran teks berita dengan menggunakan bahan ajar berbasis aplikasi memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks berita. Integrasi antara pembelajaran teks berita, keterampilan 4C, dan aplikasi dapat menjadi

solusi bagi keterbatasan sumber belajar, mendukung siswa untuk belajar secara mandiri dengan lebih fleksibel, serta membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan 4C. Oleh karena ini, penelitian ini penting untuk dilakukan dalam menghasilkan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil analisis kebutuhan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi?
2. Bagaimanakah desain bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi?
3. Bagaimanakah cara mengembangkan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi?
4. Bagaimanakah hasil implementasi bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi?
5. Bagaimanakah hasil evaluasi bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui hasil analisis kebutuhan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi.

2. Mengetahui desain bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi.
3. Mengetahui cara mengembangkan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi.
4. Mengetahui hasil implementasi bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi.
5. Mengetahui hasil evaluasi bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi.

D. Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis. Oleh karena itu, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengembangan e-modul berbasis aplikasi android. Literatur ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau bahan referensi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Secara garis besar, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu di bidang pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan selama masa studi secara langsung sekaligus memperluas pemahaman dan wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, melalui penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman baru dan hal-hal lain yang belum didapatkan peneliti selama masa studi.

b. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan fasilitas kepada siswa di bidang kebutuhan media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa keterbatasan waktu dan tempat sehingga memungkinkan siswa belajar tidak hanya di sekolah saja.

c. Bagi guru

Penelitian ini memberikan bantuan kepada guru untuk menyediakan media pembelajaran teks berita dengan substansi materi yang diperlukan dalam pembelajaran abad 21 yaitu keterampilan 4C selain itu, penelitian ini memberikan kemudahan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sekolah dalam menyusun strategi dan media pembelajaran yang bersifat efektif dan inovatif sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan.

e. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai referensi dalam pengembangan bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah penelitian di bidang pendidikan bahasa Indonesia sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas akademik dan inovasi pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi mencakup beberapa hal yang dapat disebutkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar ini dikembangkan untuk sekolah menengah pertama dengan memberikan kemungkinan untuk dijadikan sebagai bahan belajar siswa secara mandiri maupun saat pembelajaran di sekolah.
2. Bahan ajar ini dijadikan sebagai pedoman bagi guru dan siswa SMP dalam pembelajaran teks berita terintegrasi keterampilan 4C.
3. Bahan ajar teks berita ini terintegrasi keterampilan 4C yaitu keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), keterampilan berkomunikasi (*communication*), dan keterampilan berkolaborasi (*collaboration*).
4. Bahan ajar ini dilengkapi dengan latihan soal untuk menguji pemahaman siswa pada materi teks berita.
5. Bahan ajar teks berita ini dikemas ke dalam aplikasi yang hanya bisa dioperasikan oleh perangkat android.
6. Bahan ajar dibuat dengan bantuan Kodular.

7. Ukuran aplikasi bahan ajar tidak lebih dari 100 Mb.

Adapun ciri-ciri fisik bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Spesifikasi Produk

No.	Komponen Aplikasi	Keterangan
1.	Tampilan halaman utama	Berisi judul bahan ajar, tombol masuk, tombol informasi, dan tombol keluar
2.	Ukuran aplikasi	Tampilan aplikasi diatur secara <i>potrait</i> dengan ukuran layar aplikasi 16:9 dan ukuran aplikasi kurang dari 100 mb.
3.	Struktur aplikasi	
	a. Bagian awal	- Halaman menu utama - Ajakan untuk berdoa - Menu utama - Tombol keluar
	b. Bagian menu utama	- Petunjuk penggunaan - Deskripsi bahan ajar - Tujuan pembelajaran - Materi ajar - Kuis - Glosarium - Tentang penulis
	c. Bagian materi ajar	- Definisi teks berita - Karakteristik media informasi - Struktur teks berita - Unsur teks berita - Kaidah kebahasaan teks berita - Cara menulis teks berita
	d. Bagian navigasi keluar	- Petunjuk untuk keluar

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi pada jenjang SMP/MTs adalah sebagai berikut.

1. Siswa membutuhkan bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi.
2. Desain bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.
4. Bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil menulis teks berita siswa.
5. Bahan ajar teks berita terintegrasi keterampilan 4C berbasis aplikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini berfokus pada objek yang dikembangkan, sasaran pengguna produk hasil pengembangan, serta sistem operasi perangkat seluler yang digunakan untuk mengakses bahan ajar tersebut. Maka dari itu, keterbatasan pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Objek yang dikembangkan pada bahan ajar ini dibatasi hanya pada materi teks berita.
2. Bahan ajar hanya dapat digunakan pada perangkat android sehingga perangkat dengan sistem operasi yang lain tidak dapat digunakan untuk mengakses bahan ajar.
3. Penggunaan bahan ajar bergantung pada ketersediaan perangkat Android yang kompatibel, sehingga siswa yang mengalami kendala perangkat dalam mengalami keterbatasan dalam mengakses bahan ajar secara optimal.
4. Beberapa fitur dalam aplikasi masih memiliki keterbatasan dalam hal interaktivitas dan belum sepenuhnya mendukung pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kemampuan siswa.